

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hal ini dibuktikan nilai signifikan 0,166 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan 0,140 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek

Indonesia periode 2015-2017. Hal ini dibuktikan nilai signifikan 0,614 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan 0,922 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_4 ditolak yang berarti bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel independen *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hasil pengujian terhadap variabel independen *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan nilai signifikan 0,178 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_5 ditolak yang berarti bahwa variabel independen *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Hasil dari analisis regresi diperoleh bahwa variabel independen *Return on Assets* (ROA) merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikan $0,517 < 0,05$ dan nilai Beta (β) 5,222 lebih besar dibandingkan variabel lainnya yaitu variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki tingkat signifikan $0,166 > 0,05$ dan nilai Beta (β) -4,604, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki tingkat signifikan $0,140 > 0,05$ dan nilai Beta (β) -1,976, variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki tingkat signifikan 0,922 dan nilai Beta (β) 0,842.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah dipaparkan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Manajemen perusahaan diharapkan mampu menyusun struktur modal yang optimal, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal yaitu menyeimbangkan antara modal sendiri dan modal pinjaman, karena struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan hanya pada tingkat tertentu. Artinya, apabila perusahaan memiliki modal pinjaman yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah maka nilai perusahaan akan rendah. Dengan melihat variabel DAR maupun DER dapat diketahui bahwa total utangnya terlalu tinggi sehingga nilai perusahaannya rendah.
- b. Manajemen perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan total aset maupun modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Profitabilitas memiliki hubungan yang searah dengan nilai perusahaan. Sehingga apabila labanya meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan

sebaliknya. Dengan melihat variabel ROA dan ROE dapat diketahui bahwa laba yang dihasilkan perusahaan tidak sebanding dengan investasi aset maupun modalnya.

2. Bagi Investor

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, investor disarankan untuk terlebih dahulu melakukan analisis dan pengamatan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dan memilih perusahaan yang tepat. Setiap investor tentu saja menginginkan keuntungan dalam berinvestasi. Oleh karena itu, investor harus mengetahui risiko yang akan diterima dalam melakukan investasi dan mengetahui prospek dari perusahaan tersebut. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik itu faktor internal dan faktor eksternal. Struktur modal dan profitabilitas dapat dapat dijadikan salah satu pedoman bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, akan tetapi tidak semua perusahaan yang *go public* nilai perusahaannya dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas. Dengan demikian, dibutuhkan ketelitian dan pertimbangan dalam menganalisis informasi yang disampaikan oleh perusahaan dengan memperhatikan semua faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga harapan untuk memperoleh return yang tinggi dan risiko yang rendah dapat terpenuhi.

